

# PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL USBN MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA SMA NEGERI 2 PONTIANAK

**Muhammad Syahri Ramadhan, Aminuyati, Nuraini Asriati**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak  
Email: syahri.ramadhan57@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of tutoring on National Standard School Examination (USBN) Results of Economic Subjects of XII IPS students of SMA Negeri 2 Pontianak. The research method used associative with the EXPO Facto research form. Respondents of this study were all students of class XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak. The population in this study was 190 students, with a total sample of 66 students. The sampling technique in this study uses probability sampling techniques. For data collection using 1) indirect communication techniques, 2) documentary study techniques. The results of this study indicate that 1) the implementation of tutoring for XII IPS students of SMA Negeri 2 Pontianak has an average real score of 5143 with a percentage of 77.92% in the high category, 2) the results of USBN in economic subjects have an average score of 72.83 % with good category, 3) there is the influence of tutoring on National Standard School Examination (USBN) Results of economic subjects of class XII IPS students of SMA Negeri 2 Pontianak which is shown in the significance of the count of  $0.005 < \alpha < 0.000$ . The magnitude of the coefficient of determination in this study amounted to 45.9% while the remaining 54.1% was influenced by the independent variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Tutoring, National Standard School Exam Results (USBN), Economic Subjects*

## **PENDAHULUAN**

Generasi bangsa yang cerdas dapat di capai melalui proses pembelajaran di sekolah. Didalam proses pembelajaran yang berlangsung mempunyai ukuran standarisasi dalam menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa berupa hasil belajar siswa. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar disekolah dapat dilihat dari pengukuran hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan umum yang diberikan oleh guru pada saat dilaksanakan evaluasi. Bagi siswa kelas XII IPS selain ulangan diatas, ditambah ulangan (uji coba) dalam rangka bimbingan belajar, Ujian

Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan kabupaten dan Ujian Nasional (UN).

Kegiatan uji coba/*try out* ujian nasional dilaksanakan dalam rangka mengukur kemampuan siswa menghadapi ujian nasional, hasil uji coba memperlihatkan nilai mata pelajaran ekonomi yang diperoleh peserta didik. Dari hasil *try out* (uji coba) selanjutnya digunakan untuk mengantisipasi Ujian Nasional (UN) yang dilaksanakan pemerintah. Diharapkan dengan adanya uji coba dan selanjutnya Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) calon peserta ujian Nasional mampu mencapai standar kelulusan sehingga bisa berhasil menyelesaikan satuan pendidikan.

Teori peneliti Suhandis (2017) mengatakan bahwa dari hasil uji parsial diketahui nilai koefisien regresi bimbingan

belajar sebesar 58% berarti bahwa ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Ekonomi.

Adapun menurut pendapat Kesici in Ritu Sharma (2015) mengatakan bahwa, *School guidance service and counselors should frequently present introductory information to students about variety of professions. The study shows that the learning disables students have almost similar kind of educational guidance needs as they have all fallen in the average educational guidance needs category.* ([https://globaljournals.org/GJHSS\\_Volume\\_15/4-A-Study-of\\_Educational.pdf](https://globaljournals.org/GJHSS_Volume_15/4-A-Study-of_Educational.pdf)) diakses tanggal 14 februari 2018

Menurut pendapat diatas mengatakan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling disekolah harus dilakukan secara berkala mengenalkan kepada siswa tentang berbagai macam jenis profesi dan studi. Bimbingan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran

Namun aktivitas setiap peserta didik, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap peserta didik tidak ada yang sama, perbedaan itu lah yang menyebabkan peserta didik atau siswa tidak dapat belajar sebagai mana mestinya, yang dinamakan kesulitan belajar. Untuk mengatasi kesulitan

belajar peserta didik disekolah tersebut, perlu dilakukan upaya mempersiapkan peserta didik siswa kelas XII IPS yaitu dengan membuat suatu program bimbingan belajar, diharapkan dengan program ini bisa mengantisipasi masalah-masalah dalam belajar yaitu bisa saja ketidakberhasilan siswa dalam menempuh ujian nasional yang dilaksanakan pemerintah

Persiapan menghadapi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) perlu dilakukan sedini mungkin, di SMA Negeri 2 Pontianak program bimbingan belajar dilaksanakan di awal semester 2 dari bulan januari sampai maret 2018 menejelang USBN dilaksanakan. Waktu bimbingan belajar selama 3 bulan dirasakan cukup untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa kelas XII IPS sehingga siap dan memiliki kompetensi yang baik selama mengikuti USBN. Untuk mata pelajaran ekonomi waktu pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan pada hari jumat jam 13.00 dan pada hari sabtu jam 07.00. Untuk mengetahui hasil bimbingan belajar siswa sekolah mengadakan *try out*/uji coba mata pelajaran ekonomi.

Penetapan Standar Kelulusan siswa berdasarkan surat keputusan Kepala SMA Pontianak Nomor:17 tahun 2017 menetapkan: a). Lulus Ujian Sekolah dengan kriteria: (1) Rata-rata nilai rapot x 70%; (2) Rata-rata nilai UAS x 30%. b). Lulus Ujian Nasional dengan kriteria: (1) Nilai UN X 30% + Nilai Sekolah x 70% minimal 55. Berikut peneliti sajikan data persentase hasil uji coba/*try out* siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi yang dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah (<55), sedang 55-85), tinggi (>85).

**Tabel 1 Data presentase Hasil Uji coba Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII SMA IPS Negeri 2 Pontianak**

Kelas	Jumlah siswa	Kategori		
		Rendah (<55)	Sedang (55-85)	Tinggi (>85)
XII IPS 1	37	25	10	2
XII IPS 2	38	27	7	4
XII IPS 3	38	25	9	4

<b>XII IPS 4</b>	<b>38</b>	<b>27</b>	<b>8</b>	<b>3</b>
<b>XII IPS 5</b>	<b>39</b>	<b>29</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
<b>Jumlah siswa</b>	<b>190</b>	<b>133</b>	<b>39</b>	<b>18</b>
<b>Presentase</b>		<b>70 %</b>	<b>20,52%</b>	<b>9,48%</b>

*Sumber: data olahan 2018*

Berdasarkan data tabel 1 diatas diketahui bahwa dari total siswa kelas XII IPS yang mengikuti *try out*/uji coba berjumlah 190 siswa, terdapat 133 siswa pada kategori nilai yang rendah, sedangkan terdapat 39 siswa mendapatkan kategori sedang dan hanya terdapat 18 siswa pada kategori nilai yang tinggi pada mata pelajaran ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa nilai uji coba/*try out* pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak tergolong masih rendah dengan persentase 70 %. Jika diperhatikan nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS3, XII IPS 4, dan XII IPS 5 masih banyak dibawah kriteria kelulusan Ujian Nasional (UN) minimal 55 maka nilai *try out*/ uji coba tidak membuahkan hasil yang diinginkan, dimana banyak siswa yang tidak lulus dalam UN mata pelajaran Ekonomi.

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini, tentunya guru mata pelajaran Ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil USBN yaitu dengan meningkatkan keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa seperti keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan menggarisbawahi isi bacaan, keterampilan membuat kesimpulan, keterampilan mengorganisir bahan bacaan, keterampilan membuat kesimpulan, keterampilan cara mengingat, dan keterampilan mengerjakan tugas akhir. Dengan adanya program bimbingan belajar dalam menghadapi Ujian Sekolah Berstandar Nasional maupun Ujian Nasional pada mata pelajaran Ekonomi ini diharapkan efektif agar siswa dapat lulus 100% dan memperoleh hasil yang optimal.

Tujuan bimbingan belajar dibentuk adalah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang

dihadapinya. Salah satunya adalah masalah Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional (UN). Bimbingan belajar juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk memperdalam ilmu yang diberikan pihak sekolah kepada siswa. Kematangan dalam pemahaman ilmu perlu dibentuk supaya siswa paham betul dan mengerti akan isi dari materi pelajaran. Apalagi jika siswa akan menghadapi ujian, seperti Ujian sekolah dan ujian Nasional. Siswa dituntut harus menguasai semua materi pelajaran dari awal sampai akhir. Oleh sebab itu siswa perlu mendapat bimbingan lebih dan perlu diadakan pengulangan materi-materi yang diajarkan oleh guru di sekolah supaya siswa dapat paham betul akan bahan yang akan diujikan nantinya. Penyampaian materi yang diajarkan guru kepada siswa tidak cukup hanya pada jam pelajaran saja. Lebih-lebih hanya dalam waktu kurang lebih satu atau dua jam. Alternatif keikutsertaan bimbingan belajar sebagai rujukan untuk membantu dalam memahami isi materi pelajaran

Dari latar belakang di atas, melihat keadaan yang terjadi maka diperlukan adanya bimbingan belajar mata pelajaran ekonomi dalam menghadapi USBN sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar minimal 55 dan berhasil lulus UN. Untuk itu masalah bimbingan belajar terhadap hasil ujian siswa masih perlu diteliti. Dengan demikian peneliti ingin meneliti. Apakah bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut bisa meningkatkan hasil ujian siswa atau tidak. Dengan demikian peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak".

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Bentuk penelitian adalah ekspos fakto (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak yang berjumlah 190 siswa. Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang dengan teknik pengambilan sampel berupa *probability sampling*. Teknik yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, peneliti menggunakan angket tertutup dalam pengumpulan data.

Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti membuat beberapa pernyataan angket sebanyak 20 butir. Kedua, butir angket yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan pembahas untuk dikoreksi. Ketiga, setelah angket tersebut dinyatakan layak untuk digunakan, peneliti melakukan validasi responden untuk mengetahui kelayakan dan keabsahan dari butir angket tersebut kepada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak. Keempat, setelah angket benar-benar dinyatakan sah untuk digunakan dalam penelitian, peneliti

kemudian membagikan angket tersebut kepada responden yang digunakan sebagai sampel. Responden yang digunakan sebagai sampel merupakan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak yang belum pernah dijadikan sebagai sampel validasi. Kelima, setelah seluruh responden mengisi angket, peneliti mengumpulkan kembali hasil isian tersebut dan kemudian mengolahnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pelaksanaan bimbingan belajar

Berikut ini akan disajikan data tanggapan siswa terhadap bimbingan belajar yang didasarkan pada indikator bimbingan belajar dalam penelitian ini. Adapun indikator dalam penelitian ini sebanyak 7 indikator, yaitu keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan menggarisbawahi, keterampilan membuat kesimpulan, mengorganisasi bahan pelajaran, bimbingan cara mengingat dan bimbingan mengerjakan tes menghadapi ujian.

**Tabel 2 Analisis Deskriptif Persentase Variabel X**

No	Indikator	Frekuensi Jawaban					Skor		%
		SS	S	KS	TS	STS	Riil	Ideal	
1	Keterampilan membaca	370	488	156	24	4	1042	1320	78,93%
2	Keterampilan mencatat	295	344	123	24	0	786	990	79,39%
3\	Keterampilan menggaris bawah	185	192	111	20	0	508	660	76,96%
4\	Keterampilan membuat kesimpulan	160	268	225	40	0	693	990	70%
5	Mengorganisasi bahan pelajaran	120	188	126	26	6	466	660	70,60%
6	Bimbingan cara mengingat	415	288	108\	12	1	824	990	83,23%
7	Bimbingan mengerjakan tes menghadapi ujian	400	328	75	20	1	824	990	83,23%

Kesimpulan Tanggapan Siswa Terhadap Bimbingan Belajar	5143	6600	77,92 %
---	------	------	------------

Sumber: rekapitulasi data olahan 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 diketahui bahwa, indikator mengenai keterampilan membaca memperoleh skor riil sebesar 1042, dengan persentase 78,93% dengan kategori tinggi. Indikator mengenai keterampilan mencatat memperoleh skor riil 78,6 dengan persentase 79,39 kategori tinggi. Indikator mengenai keterampilan menggaris bawahi dengan skor riil 508, dengan persentase 76,96 kategori tinggi. Keterampilan membuat kesimpulan memperoleh skor riil 693, dengan persentase 70% kategori tinggi. Indikator mengorganisasi bahan bacaan memperoleh skor riil 466, dengan persentase 70,76% kategori tinggi. Indikator mengenai

bimbingan cara mengingat memperoleh skor riil 824, dengan persentase 83,23% kategori tinggi. Dan indikator bimbingan mengerjakan tes menghadapi ujian memperoleh skor riil 824, dengan persentase 83,23 kategori tinggi. Berdasarkan skor riil secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap variabel bimbingan belajar sebesar 5143, dengan persentase 77,92% berada pada kategori tinggi.

#### Hasil USBN

Berikut ini akan disajikan data mengenai hasil ujian sekolah berstandar nasional mata pelajaran ekonomi sebagai berikut.

**Tabel 3 Data Hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak**

Kelas	Jumlah siswa	Kategori			
		Kurang (0-54)	Cukup (55-69)	Baik (70-79)	Sangat baik (80-100)
XII IPS 1	13	0	5	3	5
XII IPS 2	13	0	6	5	2
XII IPS 3	13	0	5	3	5
XII IPS 4	13	0	2	4	7
XII IPS 5	14	0	5	5	4
<b>TOTAL</b>	66	0	23	20	23

Sumber: data olahan 2018

Berdasarkan data tabel 3 Hasil nilai USBN mata pelajaran ekonomi tahun 2017/2018 siswa yang berjumlah 66 orang adalah dengan nilai kategori sangat baik sebanyak 23 orang yang kategori baik 20 orang dan yang kategori cukup 23 orang. Untuk mengetahui hasil USBN siswa mata pelajaran ekonomi penulis kemukakan pada bagian hasil USBN mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS.

Hasil Nilai USBN mata pelajaran ekonomi tahun 2017/2018 siswa SMA Negeri 2 Pontianak sudah menunjukkan kemajuan yang lebih baik dibandingkan dengan nilai TO 1 yang masih tergolong

rendah. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sudah maksimal sehingga hasil USBN siswa meningkat.

#### Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap hasil USBN

untuk mengetahui pengaruh Bimbingan belajar terhadap hasil USBN peneliti menggunakan *kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria jika nilai signifikansi (Asym sig 2 Tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 Tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Dari

hasil perhitungan diperoleh nilai Asym Sig 2 Tailed sebesar 0,181. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yaitu  $0,181 > 0,05$ . Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier diantara variabel bebas dan terikat dilakukan uji Linearitas, dimana variabel bebas dan terikat dikatakan linear apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan 0,55 pada kolom Anova Table lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang linear secara signifikansi antara variabel bebas bimbingan belajar (X) terhadap hasil USBN (Y).

Hasil uji t : uji t dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bimbingan belajar terhadap hasil USBN. Derajat signifikan adalah 0,05. Apabila nantinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t sedangkan apabila nilai sig lebih kecil dari derajat signifikan yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Data perhitungan diketahui bahwa nilai variabel bimbingan belajar (X) terhadap hasil USBN (Y) diperoleh nilai t hitung = 7,370 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai t hitung ( $7,370 > t$  tabel (1,166) dan nilai probabilitas t (sig) lebih kecil dari derajat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan uji hipotesisnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa secara parsial variabel bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap hasil USBN.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), untuk melihat berapa persen pengaruh tersebut peneliti menggunakan pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,459 sama dengan 45%. Angka tersebut mengandung arti bahwa bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil USBN sebesar 45,9%. Sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi ini misalnya faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti kecerdasan intelektual,

kecemasan, kesiapan mental, bahkan kondisi fisik dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar dirumah.

## **Pembahasan**

Data penelitian lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti adalah dari angket dengan menggunakan Skala Likert yang telah disebar dan diisi oleh 66 responden yang terdiri dari siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak dan nilai hasil USBN siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak.

Bimbingan belajar di SMA Negeri 2 Pontianak mulai dilaksanakan pada awal semester 2 bulan Januari – Maret 2018. Khusus bimbingan belajar mata pelajaran Ekonomi dilaksanakan setiap hari Jumat jam 13.00 dan hari Sabtu jam 07.00 WIB. Berikut ini akan disajikan data penyebaran angket untuk mengetahui efektivitas bimbingan belajar dan keberhasilan USBN siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 diketahui bahwa nilai total riil 5143 dengan persentase 77,92% dengan kategori tinggi, untuk pembahasan yang lebih rinci maka peneliti akan memaparkan pada setiap indikator bimbingan belajar.

## **Keterampilan Membaca**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 indikator keterampilan membaca menunjukkan persentase sebesar 78,93%, berada pada kategori tinggi. Adapun dalam indikator ini peneliti menyediakan 4 item pertanyaan pada angket penelitian (item 1-4).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, keterampilan membaca siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak. Bagi siswa yang notabeneanya kurang gemar membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran, sehingga dengan adanya bimbingan belajar yang dilaksanakan disekolah menjadikan siswa yang kurang gemar membaca materi pelajaran ekonomi menjadi gemar membaca

dan memahami kembali materi yang guru jelaskan.

Dengan adanya bimbingan keterampilan membaca siswa lebih mudah mendapatkan suatu informasi sebanyak-banyaknya, selain itu kemampuan membaca diperlukan untuk dapat memahami pesan yang disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan menurut Gede (2014:11) “keterampilan membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, bagi siswa atau mahasiswa, dan para intelektual, membaca menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan”. selain itu dengan keterampilan membaca dapat meningkatkan keefektifan dan keefesienan siswa dalam mempersiapkan USBN sehingga ketika menjawab pertanyaan siswa akan lebih cermat lagi di dalam menjawab pertanyaan tersebut.

### **Keterampilan Mencatat**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 indikator keterampilan mencatat menunjukkan persentase sebesar 79,39%, berada pada kategori tinggi. Adapun dalam indikator ini peneliti menyediakan 3 item pernyataan pada angket penelitian (item 5-7).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, keterampilan mencatat siswa di SMA Negeri 2 Pontianak sudah dikategorikan tinggi dibuktikan dengan persentase diatas yang menunjukkan siswa sudah dapat membuat catatan-catatan penting pada saat menerima materi pelajaran ekonomi, selain itu siswa juga dapat memperoleh informasi dengan mempelajari kembali catatan materi yang diajarkan oleh guru.

Keterampilan mencatat ini berfungsi sebagai penyampai informasi, dan penyampaian informasi dalam kegiatan mencatat dalam bahasa tulis. Bahan informasi yang digunakan dalam mencatat didapatkan melalui kegiatan menyimak, dengan adanya keterampilan mencatat yang baik maka seorang siswa seharusnya pasti akan memiliki pengetahuan yang luas

sehingga akan mempermudah siswa dalam mengingat kembali materi yang telah guru sampaikan dalam menghadapi USBN.

Hal ini sejalan dengan Suhandis (2016) “mencatat adalah suatu keterampilan untuk menerjemahkan atau mewujudkan buah pikiran dalam bentuk tulisan. Bagi siswa di sekolah, kegiatan mencatat adalah wujud dari aktivitas mental dalam menerima materi pelajaran yang diterjemahkan dalam tulisan”.

### **Keterampilan menggarisbawahi**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 4.2 indikator keterampilan menggarisbawahi menunjukkan persentase sebesar 76,96%, berada pada kategori tinggi. Adapun dalam indikator ini peneliti menyediakan 2 item pernyataan pada angket penelitian (item 8-9). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menggarisbawahi siswa sesuai dengan indikator ketercapaian dengan kategori tinggi siswa di SMA Negeri 2 Pontianak. Menggarisbawahi dalam hal ini siswa sudah mampu memberi tanda dalam bentuk garis bawah atau garis tebal atau tanda lain dibawah kalimat atau kata pada suatu bacaan yang dianggap penting dalam materi ekonomi. Tujuan dari kegiatan menggarisbawahi adalah untuk mengarahkan perhatian siswa kepada bacaan-bacaan yang paling penting untuk diperhatikan. Bila ini tidak dilakukan, sebagian besar siswa akan membaca materi dengan sepintas tidak fokus dan akan sulit memperoleh gagasan utama bacaan karena proses *generalisasi* yang sangat luas terjadi ketika siswa sedang membaca. Dengan memberi tanda-tanda berupa garis bawah siswa akan membaca lebih banyak dan ketika dibaca ulang, akan diperoleh sejumlah besar gagasan-gagasan penting dalam bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Suhandis (2016) mengatakan bahwa “yang terpenting didalam menggarisbawahi adalah bahwa kata atau kalimat yang ditandai atau digarisbawahi menunjuk kepada inti suatu bacaan”.

### **Keterampilan Membuat Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 indikator keterampilan membuat kesimpulan menunjukkan persentase sebesar 76,96%, berada pada kategori tinggi. Adapun dalam indikator ini peneliti menyediakan 3 item pernyataan pada angket penelitian (item 10-12).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membuat kesimpulan siswa IPS SMA Negeri 2 Pontianak sesuai dengan indikator tercapainya dengan kategori tinggi dalam hal ini siswa diberi kesempatan membandingkan hasil yang diperoleh dalam kelas, kemudian mendiskusikan kelebihan dan kekurangan serta mempertimbangkan prosedur menyimpulkan secara umum, selain itu siswa dapat mempelajari materi kembali kesimpulan yang telah dibuat. Keterampilan membuat kesimpulan ini akan lebih mempermudah siswa jika sewaktu-waktu siswa tersebut membutuhkan untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, biasanya siswa yang mencari informasi di internet supaya lebih cepat karena sifat media digital yang demikian, sehingga siswa yang memiliki keterampilan membuat kesimpulan akan lebih mudah memaparkan jawaban atas permasalahan yang ada, menjadi kilas balik keseluruhan isi tulisan dengan versi lebih singkat, padat, serta menggunakan bahasa yang lebih segar dan mudah dipahami, dan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu.

### **Keterampilan Mengorganisir Bahan Bacaan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 indikator keterampilan menggarisbawahi menunjukkan persentase sebesar 70,76%, berada pada kategori tinggi. Adapun dalam indikator ini peneliti menyediakan 2 item pernyataan pada angket penelitian (item 13-14). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keterampilan mengorganisir bahan bacaan siswa dapat membangun motivasi

siswa untuk memahami lebih detail materi pelajaran ekonomi yang disampaikan dengan adanya keterampilan tersebut siswa perlu mengorganisir sendiri bahan-bahan yang dipelajari dengan memperhatikan segala aspek pendukung misalnya judul bacaan, urutan isi dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan teori Gede (2014:18) mengatakan bahwa “dalam proses belajar mengajar, pengorganisasian bahan bacaan amat penting dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman dalam mempelajari materi yang diajarkan”.

### **Bimbingan Keterampilan Mengingat**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2 indikator keterampilan menggarisbawahi menunjukkan persentase sebesar 83,23%, berada pada kategori tinggi. Adapun dalam indikator ini peneliti menyediakan 2 item pernyataan pada angket penelitian (item 15-17). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan keterampilan mengingat dapat menimbulkan keinginan siswa untuk berusaha mengingat materi yang telah disampaikan guna membantu menghadapi ujian sekolah. Memori mengingat dibutuhkan oleh siswa dalam proses mengetahui, memahami, menerapkan pengetahuan atau konsep dan keterampilan dalam melakukan analisis, serta evaluasi terhadap suatu konsep atau informasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suhandis (2016) mengatakan bahwa “keberhasilan belajar ditandai oleh kesadaran, ketahanan dan ketersediaan memori. Siswa yang memiliki keterampilan mengingat akan memiliki ciri khas yaitu reproduksi secara harfiah dan adanya tema kognitif (dalam ingatan akan tersimpan secara baik informasi yang telah diterima, dengan demikian siswa yang memiliki keterampilan mengingat akan lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan di uji kan kepada siswa tersebut.

### **Keterampilan Mengerjakan Tes**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel bimbingan belajar pada tabel 2

indikator keterampilan mengerjakan tes menunjukkan persentase sebesar 83,23%, berada pada kategori tinggi. Adapun dalam indikator ini peneliti menyediakan 2 item pernyataan pada angket penelitian (item 17-20). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator keterampilan mengerjakan tes berada pada kategori tinggi dibuktikan dengan nilai USBN siswa sudah mengalami kenaikan yang tinggi. Menurut Gede (2014:23) mengatakan bahwa “cara lain mengekspresikan informasi, pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari.

### **Hasil USBN**

Berdasarkan hasil USBN mata pelajaran ekonomi tahun 2017/2018 yang diadakan di SMA Negeri 2 Pontianak pada tanggal 19 maret 2018 di peroleh nilai siswa yang berjumlah 66 orang adalah dengan nilai kategori sangat baik sebanyak 23 orang yang kategori baik 20 orang dan yang kategori cukup 23 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata ujian sekolah berstandar nasional (USBN) mata pelajaran ekonomi dengan nilai total 4807 sebesar 72,83 dengan kategori Baik.

### **Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)**

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan sudah diolah dengan menggunakan uji parsial dan determinasi dapat diketahui bahwa bimbingan belajar (X) terhadap hasil USBN (Y) diperoleh nilai  $t$  hitung 7,730 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000. Nilai  $t$  hitung (7,730) =  $t$  tabel (1,668) dan nilai probabilitas  $t$  (sig) lebih kecil dari derajat signifikan (0,000) < (0,05) bimbingan belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil USBN sebesar 45,9%. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa bimbingan belajar mempengaruhi hasil USBN, dimana bimbingan belajar dalam penelitian ini tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar indikator bimbingan belajar. Hal ini didasarkan atas teori Muhibin Syah (2012),

secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu faktor internal. Faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.” Faktor internal meliputi faktor fisiologis yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera, dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, sikap dan motivasi. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan, lingkungan sekolah (guru pengampu materi pelajaran hanya 1 orang) dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor pendekatan belajar meliputi keefektifan dan efesiensi proses pembelajaran.

Sejalan dengan teori Suhandis (2017) sebelumnya mengungkapkan bahwa dari hasil uji parsial diketahui nilai koefisien regresi bimbingan belajar sebesar 58% % berarti bahwa ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Ekonomi

Bimbingan belajar bagi siswa dalam penelitian ini mengarah kepada kemampuan siswa untuk menambah keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan hasil ujian sekolah berstandar nasional (USBN). Hal ini dapat diartikan bahwa bimbingan belajar berpengaruh positif dengan hasil USBN, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi (semakin maksimal) bimbingan belajar akan semakin tinggi pula hasil USBN yang akan diperolehnya dan sebaliknya.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa responden yang memperoleh skor paling tinggi untuk variabel bimbingan belajar sebesar 97 dan memperoleh nilai USBN 88 yang tergolong kategori sangat baik. Sedangkan responen yang memperoleh skor total paling rendah sebesar 47 dan mendapatkan nilai USBN sebesar 56 yang tergolong dalam kategori cukup.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Pontianak, secara umum dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap keberhasilan siswa mencapai USBN, dimana semakin baik bimbingan belajar yang diberikan maka semakin tinggi pencapaian nilai USBN siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selanjutnya kesimpulan diatas dapat dirincikan sebagai berikut; (1) Pelaksanaan bimbingan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak sudah dilaksanakan dengan baik yang mempunyai rata-rata skor riil pada variabel tanggapan bimbingan belajar sebesar 5143 dengan persentase sebesar 77,92% berada pada kategori tinggi; (2) Hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak yang mempunyai rata-rata nilai 72,83 dengan kategori baik; (3) Pengaruh bimbingan belajar terhadap nilai USBN pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak. Berdasarkan data yang sudah diolah dengan menggunakan uji parsial dan determinasi dapat diketahui bahwa bimbingan belajar (X) terhadap hasil USBN (Y) diperoleh nilai  $t$  hitung 7,730 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000. Nilai  $t$  hitung (7,730) =  $t$  tabel (1,668) dan nilai probabilitas  $t$  (sig) lebih kecil dari derajat signifikan (0,000) < (0,05) bimbingan belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil USBN sebesar 45,9% keberhasilan siswa dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional ditentukan oleh bimbingan belajar yang diikutinya. Sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar indikator bimbingan belajar, secara garis besar faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut; (1) Bagi sekolah hendaknya lebih

meningkatkan kerjasama dengan pihak komite atau orang tua siswa agar dapat mendukung program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh sekolah; (2) Kedepannya guru hendaknya lebih membimbing siswa sesuai dengan kemampuan dan karakter siswa dan menggunakan metode mengajar yang menarik agar dalam pelaksanaan bimbingan belajar tercipta suasana belajar yang kondusif; (3) Hendaknya siswa lebih giat dalam belajar untuk menghadapi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) agar nilai yang diperoleh tinggi dan hendaknya siswa mengurangi kegiatan diluar yang tidak mendukung keberhasilan USBN; (4) Kedepannya bagi peneliti yang hendak meneliti permasalahan ini hendaknya lebih melihat kembali faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor internal dan faktor eksternal sehingga kedepannya bisa dapat maksimal.

### DAFTAR RUJUKAN

- FKIP Untan Pontianak, (2017) **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak FKIP Untan
- Gede, Sedana Yasa, (2014). **Bimbingan Belajar**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Nomo:08/D/HK/2017. **Tentang Prosedur Operasional Standar Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah**. (<http://www.bangsaku.web.id/2017/01/prosedur-operasional-standar-pos-usbn-.html>) diakses tanggal 14 februari 2018
- Sharma Ritu, (2015). **A Study of Educational Guidance Needs of Elementary School Students with Learning Disabilities**. *Journal Global Journal of HUMAN-SOCIAL SCIENCE: G Linguistics & Education* ([https://globaljournals.org/GJHSS\\_Volume15/4-A-Study-of-](https://globaljournals.org/GJHSS_Volume15/4-A-Study-of-)

- Educational.pdf** diakses tanggal 14  
februari 2018
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Suhandis, (2016). **Pengaruh Bimbingan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Ujian Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kubu Raya.** Tesis, FKIP Untan
- Syah, Muhibbin, (2014). **Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik.** Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.